

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEBERHASILAN  
PENGobatan PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS  
KECAMATAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT TAHUN 2016  
DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Putri Mufrida Rahmah<sup>1</sup>, Insan Sosiawan A. Tunru<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tuberkulosis (TB), penyakit infeksi yang disebabkan oleh *M. Tuberculosis*, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. TB dapat memberikan dampak buruk sosial pada pasien berupa stigma dan pengucilan masyarakat dan merugikan secara ekonomis. Sekitar 75% pasien TB adalah kelompok usia produktif (15-50 tahun) yang dimana diperkirakan pada pasien TB dewasa akan kehilangan rata-rata waktu kerjanya 3-4 bulan dan berakibat kehilangan pendapatan tahunan rumah tangganya sekitar 20-30%. Menurut Islam, TB dikategorikan sebagai kemungkaran karena sifatnya yang merusak dan memiliki mudharat yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan terhadap keberhasilan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey* analitik secara *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah pasien Tuberkulosis dewasa di Puskesmas Johar Baru tahun 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisioner disertai melihat Kartu TB03. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Terdapat 45 orang (80,4%) pasien berhasil dalam pengobatan TB dan 32 orang (78%) pasien memiliki pendapatan rendah. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $P = 0,115 (>0,05)$ .

**Simpulan:** Tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan terhadap keberhasilan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016. Menurut Islam adalah wajib hukumnya untuk menuntaskan pengobatan TB sampai akhir karena apabila tidak tuntas, dikhawatirkan muncul kemudharatan (komplikasi).

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, Pendapatan, Keberhasilan Pengobatan

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Ilmu Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**RELATION BETWEEN INCOMES WITH THE SUCCESS OF TUBERCULOSIS  
TREATMENT ON TUBERCULOSIS PATIENTS IN PUSKESMAS  
KECAMATAN JOHAR BARU CENTRAL JAKARTA IN 2016  
AND ITS REVIEWS FROM ISLAMIC'S VIEWPOINT**

Putri Mufrida Rahmah<sup>1</sup>, Insan Sosiawan A. Tunru<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Tuberculosis (TB), infection disease caused by *M. tuberculosis*, is a global challenge in health. TB can damage socially by causing stigma and isolation society also inflict financial loss. About 75% TB patients is productive ages economically (15-50 years old) and is estimated would lose working times 3-4 months and thus would lose their incomes about 20-30%. According to Islam, TB is categorized as munkar because it is destructive and has a great mudharat. This study aims to determine the relation between incomes with the success of tuberculosis in treatment at Community Health Center of Johar Baru Central Jakarta in 2016.

**Methods:** This study was done by analytical survey with cross sectional design. Population and sample are adult patients at Community Health Center of Johar Baru in 2016. Samples are selected using Simple Random Sampling. The data were collected by using questionnaires and crosschecked by looking at TB03 Card. Data was analyzed by using Chi Square test.

**Result:** There were 45 patients (80,4%) succeed in TB treatment and 32 patients (78%) have low incomes (<Regional minimum wage). Results from statistical tests using Chi Square test obtained P value = 0.115 (>0.05).

**Conclusions:** There is no relation between incomes with the success of Tuberculosis treatment on Tuberculosis patients in Community Health Center of Johar Baru Central Jakarta in 2016. According to Islam views, it is a mandatory to finish the treatment of TB until the end because if it is not thoroughly, feared emerged mudharat (complications).

**Keywords:** Tuberculosis, income, success of tuberculosis treatment.

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Departement of Anatomy Pathology, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup>Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University